

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian ini diakhiri dengan penutup penelitian terkait dengan bagaimana Garis Hitam Project mengaplikasikan konsep manajemen kampanye dengan tahapan seperti fase perencanaan, fase pengembangan, fase implementasi, fase pemantauan dan juga fase evaluasi pada bentuk kampanye media sosial, aksi volunteer dan donasi, dan juga pemberdayaan kampanye *#CelebratingEquality*. Pada bab penutup ini, peneliti memberikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah serta memberikan saran akademis dan praktis dari penelitian yang sudah dijalankan.

#### **5.1. Kesimpulan**

Dilihat dari hasil pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kampanye *#CelebratingEquality* Garis Hitam Project dinilai cukup berhasil dalam melaksanakan kampanye *#CelebratingEquality* dalam meningkatkan kesadaran masyarakat sesuai dengan konsep manajemen kampanye dengan tahapan fase perencanaan, fase pengembangan, fase implementasi, fase pemantauan, dan fase evaluasi serta dalam menyebarkan dan mempengaruhi target sasaran kampanye untuk mengikuti aksi. Keberhasilan kampanye *#CelebratingEquality* ini dalam melaksanakan konsep manajemen kampanye dilihat dari pernyataan informan.

Selanjutnya, kampanye *#CelebratingEquality* ini dijabarkan menggunakan konsep manajemen kampanye dengan bentuk kampanye seperti media sosial, aksi volunteer dan donasi, dan juga pemberdayaan. Fase – fase tersebut dijabarkan sebagai berikut: pada fase perencanaan yang dilakukan pada bulan Mei, analisis situasi yang dilakukan dalam kampanye *#CelebratingEquality* pada bentuk kampanye media sosial adalah dengan melakukan analisis situasi dengan melihat mayoritas pengguna media sosial guna menentukan target sasaran kampanye, lalu pada bentuk kampanye aksi *volunteer* dan donasi dilakukan perencanaan dengan merencanakan program *volunteer* dengan pihak *platform* Campaign.com, dan pada

bentuk kampanye pemberdayaan, perencanaan yang dilakukan adalah dengan melakukan analisis situasi dengan melihat keadaan narapidana dan mantan narapidana wanita di Lapas Perempuan Kelas III Mamuju dan melihat apa yang mereka butuhkan.

Pada fase pengembangan yang dilakukan pada bulan Juni, rancangan pesan dan media yang digunakan kampanye *#CelebratingEquality* adalah pesan agar semua masyarakat menyadari akan kehadiran kelompok marginal khususnya mantan narapidana wanita di lingkungan masyarakat yang berhak mendapatkan hak kesetaraan dan juga kesempatan kedua untuk kehidupan yang layak dan lebih baik yang dimana pada bentuk kampanye media sosial, rancangan pesan tersebut yang akan disampaikan melalui media sosial Instagram dengan konten berupa Instagram *feeds*, Instagram *story* dan juga Instagram *live*. Konten yang dibagikan seperti poster kampanye *#CelebratingEquality*, konten *story* tentang narapidana, kegiatan yang dilakukan, dan lain sebagainya. Pada bentuk kampanye aksi *volunteer* dan donasi, penyampaian rancangan pesan pada aksi yang dilakukan yakni dengan mengadakan 4 aksi yang dapat dilakukan yaitu foto dengan tangan mengepal di dada dengan caption mengenai kesetaraan, foto dengan tangan saling berjabat dengan *caption* mengenai kesetaraan, foto timbangan atau foto yang menggambarkan kesetaraan, dan foto dengan *caption we are on one space*. Pada bentuk kampanye pemberdayaan adalah konten produk yang dibuat oleh mantan narapidana.

Pada fase implementasi yang dilakukan pada awal bulan Juli hingga menuju akhir bulan Juli, strategi dan taktik yang dilakukan pada kampanye *#CelebratingEquality* pada bentuk kampanye media sosial adalah melakukan strategi dengan mengemas pesan kampanye *#CelebratingEquality* dengan *challenge* yang mudah dan konten yang dibagikan dibuat semenarik mungkin. Pada bentuk kampanye aksi *volunteer* dan donasi dilakukan strategi dan taktik dengan mengemas aksi kampanye *#CelebratingEquality* dengan mudah melalui *platform* yang dimana aksi yang dilakukan cukup memposting foto yang dapat di cari di internet. Taktik yang digunakan adalah dengan mengadakan program *volunteer* yang dimana nantinya *volunteer* bertugas untuk mengajak beberapa temannya untuk mengikuti aksi pada kampanye *#CelebratingEquality* sehingga banyak yang

mengikuti kampanye ini yang dimana nantinya akan dikonversikan aksi tersebut dalam bentuk donasi. Pada bentuk kampanye pemberdayaan dilakukan pelatihan menjahit untuk mantan narapidana wanita agar mantan narapidana wanita mempunyai keahlian untuk mendapatkan pekerjaan yang layak yang dilakukan setelah donasi kampanye pada *platform* Campaign.com terkumpul sebanyak Rp12,2jt.

Pada fase pemantauan yang dilakukan seiringan dengan fase implementasi, pemantauan yang dilakukan pada bentuk kampanye media sosial adalah dengan melihat seberapa banyak pengguna media sosial Instagram yang menggunakan hastag *#CelebratingEquality*. Pada bentuk kampanye *volunteer* dan donasi dilakukan pemantauan pada program *volunteer* dengan memantau group chat *volunteer* yang dimana di dalam group tersebut berisi laporan – laporan sudah sejauh mana *volunteer – volunteer* tersebut berprogres. Pada Aksi yang dilakukan, Garis Hitam Project melakukan pemantauan sudah sebanyak apa yang mengikuti aksi pada kampanye *#CelebratingEquality*. Pada bentuk kampanye pemberdayaan dilakukan pemantauan pada saat pemberdayaan tersebut sedang dilaksanakan agar berjalan dengan lancar dan baik.

Pada fase evaluasi yang dilakukan pada akhir bulan Juli, untuk mengukur keberhasilan kampanye *#CelebratingEquality* pada bentuk kampanye media sosial itu sendiri belum terdapat *data base* untuk mengukur ketercapaian kampanye *#CelebratingEquality* di media sosial Instagram. Pada bentuk kampanye aksi *volunteer* dan donasi, ketercapaian kampanye *#CelebratingEquality* yakni *volunteer* yang bergabung bersama Garis Hitam Project berhasil mengajak masyarakat mengikuti aksi pada kampanye *#CelebratingEquality* dan yang sudah mengikuti aksi akan mendapatkan sertifikat dan juga hal ini yang membuat kampanye *#CelebratingEquality* mendapatkan donasi sebanyak Rp12,2jt pada *platform* Campaign.com yang dimana ketercapaian tersebut melebihi ketercapaian kampanye kesetaraan lain yang ada di *platform* Campaign.com. Pada bentuk kampanye pemberdayaan, ketercapaiannya adalah mantan narapidana wanita yang mengikuti kelas menjahit menjadi mempunyai keahlian baru yang nantinya dapat digunakan untuk mendapatkan pekerjaan di lingkungan masyarakat.

Dari penjabaran lima fase dalam manajemen kampanye *#CelebratingEquality*, ditemukan bahwa Garis Hitam Project sudah melaksanakan kelima fase tersebut dengan cukup baik dan Garis Hitam Project juga cukup berhasil dalam meningkatkan dukungan masyarakat terhadap isu kesetaraan mantan narapidana wanita melalui kampanye *#CelebratingEquality*.

## 5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran dalam penelitian ini dalam segi akademis dan juga praktis, saran tersebut sebagai berikut:

### 5.2.1. Saran Akademis

1. Peneliti mengharapkan penelitian yang membahas manajemen kampanye pada kampanye isu kesetaraan mantan narapidana wanita akan lebih banyak serta periode yang lebih terbaru.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengukur efek pesan kampanye *#CelebratingEquality* menggunakan metode kuantitatif dengan cakupan responden yang lebih luas.

### 5.2.1. Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan agar Garis Hitam Project lebih meningkatkan pembuatan konten pada setiap kampanye yang dijalankan.
2. Dengan isu kesetaraan yang unik seharusnya Garis Hitam Project dapat lebih meningkatkan kerja sama berupa *sponsorship* dengan perusahaan yang lebih banyak lagi, yang dimana hal ini akan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai isu tersebut dan juga pemberdayaan yang dilakukan pada narapidana wanita dan mantan narapidana wanita dapat lebih luas lagi.
3. Dapat menggunakan *tools* untuk mengukur *engagement* di media sosial dalam bentuk data yang disimpan dalam *data base* (Abadi & Rakhmawati, 2017).